

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis yaitu mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Bank BCA Syariah periode 2014-2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_1$ ) dan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7.10, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4.20. Dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $7.10 > 4.20$ ) dan nilai Sig. uji f 0,003 lebih kecil dari 0,05 ( $0,03 < 0,05$ ). Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel NPF dan FDR secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap CKPN.
2. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien atau R sebesar 0,536 terletak pada interval koefisien (0,40-0,599) yang berarti tingkat hubungan antara NPF, FDR, dan CKPN dapat dikatakan cukup kuat. Hubungan yang dimaksud dijelaskan pada nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,287. Yang berarti

pengaruh variabel NPF dan FDR terhadap CKPN sebesar 28,7%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 28,7\% = 71,3\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini masih banyak kekurangan serta keterbatasan, dalam hal ini penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya dengan judul yang sama bisa menambah variabel lain yang berhubungan dengan CKPN serta memperluas objek penelitian tidak hanya Bank BCA Syariah, namun bisa dengan bank-bank syariah lainnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

### **2. Bagi Perbankan Syariah**

Perusahaan sebaiknya memperhatikan beberapa aspek penting dalam menyalurkan dana, agar pembiayaan bermasalah tidak semakin besar karena risiko dalam pembiayaan dapat mengakibatkan krisis keuangan. Perusahaan juga harus berhati-hati dalam menentukan besaran cadangan yang digunakan untuk menanggung risiko karena dapat berpengaruh terhadap kerugian pada perusahaan.